



NASKAH UJIAN



☒ UTS ☐ UAS ☐ Susulan UTS/UAS ☐ Lain-lain : [Ganjil/ Genap-] 2020 / 2021

KMK - Mata Kuliah	: UMA04 – Pancasila & Kewarganegaraan	NIM	:
Kelas	: Pagi	Nama Mahasiswa	:
Hari /Tanggal	: Jumat / 09 – 04 - 2021		
Waktu Ujian	: 09:00 – 10:40		
Sifat Ujian	: Buka/ Tutup Buku/ Kamus/ Take Home	Diperiksa oleh:	Tanda Tangan :
Lembar Jawaban	: Ya / Tidak		
Laptop	: Ya/ Tidak	(Fabianus Fensi)	
Kalkulator	: Ya/ Tidak	Tanggal : 05-03-2021	

Naskah ujian harap dimasukkan ke dalam lembar jawaban dan dikumpulkan kembali !!!

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar! Jawaban Anda ditulis tangan dan diunggah kembali pada portal mahasiswa. Apabila ada pertanyaan menyangkut soal ujian, Anda dapat mengirim email ke: mku.uts@ubm.ac.id. Terima kasih!

Kasus:

Menkes Budi Sadikin: Juni, 20% Masyarakat Sudah Divaksin Covid-19


Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menargetkan sekitar 20% masyarakat sudah mendapatkan vaksin Covid-19 pada Juni 2021. Program vaksinasi Covid-19 dilakukan secara bertahap sesuai skala prioritas, yakni mulai dari tenaga kesehatan pada tahap I, kelompok lansia dan pelayan publik pada tahap II, serta terakhir masyarakat umum. "Memang vaksinasinya bertahap. Jadi, bapak dan ibu mohon bersabar. Sampai Juni mungkin 20% penduduk bisa divaksin. Kita berusaha mendapatkan vaksin sebanyak-banyaknya, sisanya pada Juli insyaallah bisa sebagian rakyat divaksin. Vaksin bukan hanya melindungi kita, melainkan melindungi saudara kita, tetangga kita, seluruh orang Indonesia. Percuma kalau cuma 50% vaksin hanya untuk kepentingan individu. Ini sesuatu yang benar-benar bermanfaat untuk orang yang lebih lemah, orang-orang tua, komorbid, yang mungkin tidak bisa divaksin. Kita bisa membantu untuk melindungi mereka." kata Menkes Budi saat meninjau kegiatan vaksinasi terhadap ulama di gedung Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, Jakarta, Rabu (3/3/2021).

Menkes meminta masyarakat untuk bersabar menunggu proses vaksinasi Covid-19 yang sedang berlangsung karena: "Vaksin ini menjadi rebutan di seluruh dunia. Banyak negara belum bisa mendapatkan vaksin, termasuk beberapa negara maju yang baru mulai dan beberapa di Asia. Jadi, Indonesia bersyukur bisa dapat, karena masih menjadi rebutan di seluruh dunia. Saya ingin berterima kasih kepada MUI yang mau menunjukan, mengajak, masyarakat agar mau divaksin. Sebab, vaksinasi ini harus mencapai 70% dari populasi kita di atas 18 tahun," ujarnya.

*Sumber: Diolah dengan perubahan dari: <https://www.beritasatu.com/kesehatan/740819/menkes-budi-sadikin-juni-20-masyarakat-sudah-divaksin-covid19>, Rabu, 3 Maret 2021 | 13:04 WIB, oleh : Maria Fatima Bona.

Pertanyaan:

1. Nilai-nilai kebangsaan menjadi panduan dan pedoman bagi bangsa Indonesia untuk memperkuat kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks wacana di atas, nilai-nilai kebangsaan mana saja (minimal 3 nilai) yang muncul dari pernyataan menteri kesehatan mengenai dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19? Jelaskan ketiga nilai yang Anda pilih dengan mengacu pada isi wacana tersebut! (Bobot Soal 20%)

KMK - Mata Kuliah : UMA04 – Pancasila & Kewarganegaraan	Diperiksa oleh: 
Kelas : Pagi	
Hari /Tanggal : Jumat / 09 – 04 - 2021	

2. Nilai-nilai Pancasila diimplementasikan/dilaksanakan dalam pembangunan nasional. Berdasarkan wacana tersebut, **jelaskan bidang pembangunan mana yang disasar oleh pemerintah dan bagaimana nilai-nilai Pancasila mendapatkan perwujudannya! (Bobot Soal 20%)**
3. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika telah mengajarkan kepada seluruh bangsa Indonesia tentang nilai kerja sama. **Jelaskanlah arti nilai kerja sama dan bagaimana kerjasama itu dilaksanakan dalam konteks Indonesia yang dilanda pandemi Covid-19! (Bobot Soal 20%)**
4. Dalam mengatasi kesulitan bangsa akibat Covid-19, pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan vaksinasi gratis bagi rakyat Indonesia. Vaksinasi tersebut tentu berdasarkan nilai-nilai keadilan. **Terdapat tiga (3) arti keadilan. Sebutkan dan jelaskan! (Bobot Soal 20%)**
5. Pembangunan bangsa dan negara memiliki dua arah: membangun ke dalam dan membangun ke luar. **Berdasarkan wacana di atas, jelaskan bagaimana keduanya mendapatkan realisasi nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara! (Bobot Soal 20%)**

Selamat Mengerjakan!

1. Nilai kemanusiaan

→ Penjelasan bahwa seluruh masyarakat Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama dimana NKRI sangat menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia. Dimana nilai kemanusiaan ini bisa dilihat dari kalimat "program vaksinasi Covid-19 dilakukan secara bertahap sesuai skala prioritas".

• Nilai Persamaan Derajat

→ Penjelasan bahwa seluruh masyarakat Indonesia diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya yang memiliki derajat yang sama, kewajiban dan kedudukan yang sama di depan hukum. Ada beberapa poin di dalam upaya menegakkan persamaan derajat, salah satunya "hak mendapatkan pelayanan kesehatan". Semua orang bisa mendapatkan vaksinasi tanpa memandang suku, RAS, dan agama.

• Nilai Pluralisme

→ Penjelasan bahwa tidak ada pembeda / diskriminasi terhadap sesuatu keberagaman yang menyangkut tentang perbedaan budaya yang ada di antara sesama. Dengan kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pluralisme merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Nilai pluralisme ini menjadi akar / nilai penting yang menjadi dasar terbentuknya negara besar seperti Indonesia ini.

2. Pancasila digambarkan dan dipercaya kekuatan utama dalam pembangunan bangsa dan negara. Semua pembangunan nasional berkaitan dengan nilai Pancasila dengan tujuan untuk membentuk masyarakat yang adil dan makmur dengan terjaminnya segala kebutuhan pokok, jaminan kesehatan, dan yang lainnya. Dalam hal tersebut rakyat menjadi peran utama dalam suksesnya pembangunan dan menjadi dasar pengembangan potensi SPA.

3. Nilai kerja sama sudah merupakan suatu ciri khas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia sejak dahulu dalam kehidupan sosialnya sudah terbiasa dalam suasana gotong royong. Nilai kerja sama dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama. Nilai kerja sama ini bisa dikaitkan dalam kalimat "mentes meminta masyarakat untuk bersabar menunggu proses vaksinasi COVID 19". Selain itu nilai kerja sama yang dapat diterapkan setelah mendapatkan vaksin COVID 19 adalah tetap menerapkan protokol kesehatan, melakukan 3M, dan menjauhi kerumunan. Ini adalah salah satu bentuk sederhana dalam meminimalisir dan

menanggulangi penyebaran COVID-19.

- Persamaan dan Non diskriminasi

→ Bahwa tidak ada perbedaan antara makhluk yang satu dengan makhluk yang lainnya terhadap keberagaman yang ada terhadap sesuatu yang berhubungan dengan perbedaan. Dari sini bisa dilihat bahwa semua warga negara Indonesia akan mendapat vaksin tanpa memandang perbedaan suku, RAS, dan agama.

- Pemberian hak kepada yang berhak

→ Dapat dijelaskan tanpa pandang bulu, seluruh masyarakat Indonesia berhak dan wajib sesuai haknya untuk mendapatkan vaksinasi, artinya pemeliharaan hak-hak individu dan pemberian hak kepada setiap orang yang layak menerimanya.

5. Di era globalisasi banyak tantangan yang ada, maka kesadaran berbangsa dan bernegara sangat diperlukan dengan bekerja sama antara rakyat dengan pemerintah. Pada dasarnya dengan menerapkan prinsip pluralisme, yaitu kesadaran perbedaan satu dengan yang lain, mengembangkan sikap toleran yaitu menghargai dan menghormati perbedaan. Perbedaan yang ada sudah seharusnya menjadi bahan pemersatu kebangsaan apabila seluruh warga Indonesia memiliki sikap toleran. Dari semua poin yang sudah dibahas jika hal tersebut direalisasikan dengan baik maka nilai-nilai yang kita tanamkan sudah berhasil kita jalankan dengan baik. Tetap jaga kesehatan. Dukung program pemerintah dengan mengikuti vaksinasi. selalu patuhi protokol kesehatan. Bentuk sederhana tersebut sudah sangat membantu pemerintah dalam meminimalis penyebaran covid-19. Salam sehat untuk kita semua! Terima kasih.